

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pelayanan obstetri neonatal emergensi dasar (PONED) di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo, didapatkan beberapa kesimpulan diantaranya, sebagai berikut :

- a. Faktor input berupa sumber daya manusia, dana, obat-obatan, alat kesehatan, sarana transportasi, standar operasional prosedur, dan kebijakan terkait pelayanan PONED sudah tersedia dengan baik. Hanya terdapat beberapa kekurangan yaitu tidak adanya *incubator transportable* serta adanya rotasi pegawai menyebabkan tim PONED memerlukan pembaruan tim melalui penyusunan tim baru dan pelatihan kembali.
- b. Faktor proses pada pelayanan PONED sudah berjalan dengan baik namun belum optimal. Terdapat kendala dalam melakukan komunikasi rujukan kegawatdaruratan dengan rumah sakit pengampu. Kemudian proses pembinaan dan pengawasan belum terpadu sehingga dirasa belum optimal pelaksanaannya.
- c. Output dalam penelitian ini adalah jumlah kematian ibu dan bayi, jumlah persalinan, jumlah rujukan, dan jumlah penanganan pasien dengan komplikasi. Berdasarkan hasil telaah dokumen yang dilakukan, hasil dari kelima output tersebut menunjukkan bahwa tenaga kesehatan PONED di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo telah berusaha memberikan pelayanan terbaik sehingga kualitas kesehatan ibu dan bayi di wilayah kerja mereka dapat terus meningkat.

## V.2 Saran

### V.2.1 Saran untuk Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya agar meningkatkan jumlah lokasi penelitian dan subyek penelitian dari rumah sakit PONEK sehingga dapat diketahui analisis implementasi dari kedua institusi kesehatan yang saling terkait.

### V.2.2 Saran untuk Puskesmas

Saran yang penulis berikan khususnya untuk komponen-komponen berupa sumber daya manusia, dana, sarana dan prasarana, serta kebijakan perlu dijaga dan ditingkatkan setiap waktunya. Adapun saran yang dapat penulis berikan untuk komponen lainnya agar sesuai dengan standar acuan, diantaranya sebagai berikut.

- a. Pendataan kembali tim PONEK setiap tahunnya sehingga dapat diketahui berapa jumlah tenaga kesehatan yang masih tersedia serta melakukan pembinaan berupa pelatihan secara berkelanjutan sehingga pelayanan yang diberikan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.
- b. Perencanaan kembali alat kesehatan dan obat-obatan sehingga dapat memenuhi standar acuan yang telah ditetapkan.
- c. Pihak Puskesmas melakukan komunikasi lebih sering dengan rumah sakit PONEK, diluar komunikasi rujukan, sehingga hubungan tenaga kesehatan dari kedua belah pihak berjalan dengan baik dan tidak mengganggu pemberian pelayanan kepada pasien. Selain itu, diharapkan pihak Puskesmas melakukan kompromi agar mengaktifkan kembali sistem telepon sebagai media komunikasi rujukan dan penyediaan *person in charge* sehingga dapat mengurangi respon lambat dari rumah sakit PONEK.
- d. Pihak Puskesmas melakukan perencanaan dengan rumah sakit PONEK terkait pembinaan yang diperlukan sehingga dapat membentuk rasa percaya dalam kemampuan tenaga kesehatan yang berkaitan dengan pelayanan gawat darurat obstetri dan neonatal.

- e. Menghimpun dukungan dengan dinas-dinas di luar kesehatan, khususnya dinas sosial, sebab masih terdapat pasien tanpa keluarga atau dana yang mencukupi dalam melakukan proses persalinan.

### V.2.3 Saran untuk Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat melakukan pemeriksaan kehamilan dari awal sehingga seluruh rekam medis tersedia di Puskesmas. Tujuan dari hal ini adalah agar apabila terdapat risiko komplikasi pada ibu dan bayi maka dapat ditangani sebelumnya. Penanganan komplikasi ini akan mencegah terjadinya kasus kematian ibu dan bayi di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo.

